

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan berdasarkan temuan data peneliti di lapangan bahwa AIESEC di Indonesia sebagai salah satu NGO sangat mendukung terhadap tujuan dari *Sustainable Development Goals* melalui berbagai proyek sosial yang dilakukan oleh AIESEC cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Proyek sosial tersebut tertuang lewat program *Global Volunteer* yang memiliki beberapa fokus isu sosial yang berorientasikan pada SDGs.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa AIESEC di Indonesia sebagai NGO melakukan peranan seperti *empowerment* (Pemberdayaan) dan *Intermediary institutions* (Lembaga Perantara). Pemberdayaan terimplementasi lewat proyek sosial yang mendukung isu mengenai pendidikan, perekonomian dan perdamaian. Hal ini pun juga dibuktikan pada beberapa fokus proyek sosial yang dimiliki oleh beberapa AIESEC cabang yang ada di Indonesia, seperti halnya AIESEC in Surabaya yang memiliki fokus terhadap proyek sosial pendidikan, AIESEC in Bandung yang memiliki fokus pendidikan dan perekonomian, AIESEC in Semarang yang memiliki fokus terhadap pendidikan dan ekonomi, AIESEC in Universitas Brawijaya yang memiliki fokus terhadap pendidikan, ekonomi dan pariwisata, AIESEC in Universitas Indonesia yang berfokus kepada pendidikan dan pariwisata, AIESEC in Universitas

Sriwijaya fokus kepada pendidikan, ekonomi dan pariwisata, dan lingkungan, dan AIESEC in Universitas Andalas yang memiliki fokus pendidikan, ekonomi dan pariwisata. Adapun pemberdayaan yang dilakukan berupa melakukan *awareness* kepada masyarakat, edukasi serta pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan potensi yang berpatokan pada SDGs.

AIESEC di Indonesia berperan sebagai lembaga perantara dengan melibatkan sektor pemerintahan dan sektor *civil society*. Kerja sama yang dilakukan untuk menunjang jalannya proyek sosial dan AIESEC bertindak sebagai motor gerakan dari implementasi proyek sosial SDGs tersebut. Seperti yang telah dilakukan oleh sektor pemerintahan yang mendukung proyek sosial tersebut dengan menyediakan beberapa fasilitas serta peranan dari pihak *civil society* sebagai sasaran utama dari proyek sosial yang dilakukan sebagai perwujudan dampak sosial yang ingin diberikan.

Namun, terdapat salah satu peranan NGO yang kurang terlihat dan tidak dilakukan oleh AIESEC di Indonesia, yaitu *countervailing power*. Berdasarkan temuan, pihak AIESEC di Indonesia lebih memilih untuk bekerja sama dan mendukung SDGs di bawah koridor dari pemerintahan juga. Seperti halnya ketika AIESEC merancang sebuah proyek sosial berpedoman kepada rencana program pemerintahan terlebih dahulu dan melakukan dialog bersama pemerintahan. Sejauh ini belum ada muncul peranan untuk melawan dan menekan kekuasaan yang dilakukan oleh AIESEC di Indonesia.

Dalam sudut pandang SDGs, AIESEC sebagai salah satu aktor non pemerintahan yang memberikan dukungan berupa pemberdayaan dengan menyebarkan

informasi, melakukan peningkatan kapasitas, mempromosikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat pada beberapa bidang isu sosial seperti pendidikan, perekonomian dan perdamaian. Berdasarkan atas apa yang telah AIESEC lakukan dalam mendukung SDGs, proyek sosial yang dilaksanakan dapat mengarah kepada beberapa tujuan dan target bagi pencapaian SDGs di Indonesia. Kontribusi yang dilakukan oleh AIESEC sebagai NGO yang berperan sebagai *empowerment* dan *Intermediary institution* berkaitan erat dengan prinsip dan kunci keberhasilan dari SDGs yang mengedepankan prinsip menciptakan pengembangan potensi secara umum dan berkolaborasi antar lembaga demi mencapai tujuan dan ambisi bersama.

## 6.2 Saran

Peneliti memberikan saran agar kepada organisasi sosial yang memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam ranah *Sustainable Development Goals* agar dapat menyesuaikan program dan rencana kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan atas permasalahan sosial yang juga dihadapi oleh daerah setempat. Selanjutnya, bagi AIESEC juga dibutuhkan penyesuaian kembali beberapa aktivitas yang tepat untuk dilaksanakan pada saat situasi Pandemi COVID-19 saat ini. Bagi lembaga pemerintahan, juga diperlukan adanya perhatian khusus bagi beberapa organisasi yang memiliki fokus terhadap SDGs. Berbagai agenda yang diselenggarakan akan sangat berguna bagi ketercapaian tujuan dan ambisi dari pemerintahan juga.

Terkait dalam ranah akademis, peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait kontribusi terhadap implementasi *Sustainable*

*Development Goals* pada beberapa nomor capaian sosial lainnya agar dapat memaparkan hasil yang lebih variatif dibandingkan penelitian ini.

